

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR MATERI ANALISIS SWOT UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI BISNIS PESERTA DIDIK
KELAS X MPLB1 DI SMK NEGERI 8 BANDAR LAMPUNG TAHUN
PELAJARAN 2023/2024**

Fatima Azahra¹, Ambyah Harjanto², Nur Fitria³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

fatimaazhr123@gmail.com¹, cambyasoul@gmail.com²,
nurfitriasyukri@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul ajar pada materi Analisis SWOT guna meningkatkan hasil belajar ekonomi bisnis peserta didik kelas X MPLB1 di SMK Negeri 8 Bandar Lampung tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilatar belakangi oleh Kurangnya persiapan peserta didik dalam proses pembelajaran yang berlangsung, penggunaan sumber belajar kurang bervariasi, dan hasil belajar ekonomi bisnis khususnya materi analisis SWOT peserta didik masih rendah. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X MPLB1 di SMK Negeri 8 Bandar Lampung yang berjumlah 34 Peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ajar yang dikembangkan layak digunakan berdasarkan hasil validasi dari ahli materi yang menyatakan bahwa produk modul ajar yang dikembangkan memperoleh hasil penilaian “4,4” dalam kategori “sangat valid”, kemudian hasil validasi ahli bahasa menyatakan bahwa produk modul ajar yang dikembangkan memperoleh hasil penilaian sebesar 4,3 dalam kategori “sangat valid”, dan hasil validasi oleh ahli media memperoleh hasil penilaian sebesar 4 dengan kategori “valid”. Sedangkan hasil penilaian respon pendidik pada uji kepraktisan modul ajar memperoleh penilain sebesar 4,7 dengan kategori “praktis” dan respon peserta didik pad uji kepraktisan modul ajar memperoleh penilaian sebesar 4,6 dengan kategori “praktis”. Dan pada uji keefektifan memperoleh nilai persentase sebesar 85,30% hal tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan sebesar $\geq 80\%$. Dapat disimpulkan bahwa modul ajar materi analisis SWOT yang dikembangkan layak dan efektif digunakan pada pembelajaran ekonomi bisnis kelas X MPLB 1 SMK Negeri 8 Bandar Lampung.

Kata Kunci: Pengembangan, Modul Ajar, Ekonomi Bisnis, Analisis SWOT.

Abstract: This research aims to develop a teaching module on SWOT Analysis material to improve business economics learning outcomes for class X MPLB1 students at SMK Negeri 8 Bandar Lampung for the 2023/2024 academic year. This research is motivated by the lack of preparation of students in the ongoing learning process, the use of learning resources is less varied, and the results of learning business economics, especially students' SWOT analysis material, are still low. The research method used is Research and Development (R&D) with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) development model. The research subjects were students of class X MPLB1 at SMK Negeri 8 Bandar Lampung, totaling 34 students. The results of the research show that the teaching module developed is suitable for use based on validation results from material experts who stated that the teaching module product developed received an assessment result of "4.4" in the "very valid" category, then the validation results from language experts stated that the

teaching module product was developed obtained an assessment result of 4.3 in the "very valid" category, and validation results by media experts obtained an assessment result of 4 in the "valid" category. Meanwhile, the results of the assessment of educators' responses to the teaching module practicality test received an assessment of 4.7 in the "practical" category and students' responses to the teaching module practicality test received an assessment of 4.6 in the "practical" category. And in the effectiveness test, the percentage value obtained was 85.30%, this already met the success indicator set at $\geq 80\%$. It can be concluded that the SWOT analysis material teaching module developed is feasible and effective for use in business economics learning for class X MPLB 1 SMK Negeri 8 Bandar Lampung.

Keywords: Development, Teaching Module, Business Economics, SWOT Analysis.

PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan mengolah proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pembelajaran seharusnya dikemas dalam konteks yang mempermudah peserta didik untuk menyerap materi pelajaran dan mengetahui bagaimana mengaplikasikan materi yang dipelajari dalam kehidupan nyata. Kualitas pembelajaran yang berlangsung selama ini masih banyak menuai persoalan. Dengan demikian, pengembangan pembelajaran perlu terus dilakukan.

Pengembangan sumber belajar dapat diimplementasikan melalui produk yang berupa teknologi cetak, teknologi audiovisual, teknologi berbasis komputer atau teknologi terpadu. Teknologi cetak merupakan cara untuk memproduksi atau menyampaikan bahan. Salah satunya yaitu Modul ajar untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran.

Modul Ajar salah satu jenis

sumber belajar berbentuk cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta didik yang berisi materi, metode, batasan-batasan, serta cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya. Modul ajar berupa suatu lembar kertas yang berisi informasi umum, Kompetensi Inti, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian, Lembar Kerja Peserta Didik, dan Materi Pembelajaran.

Oleh karena itu, Modul Ajar cukup memberikan suatu dampak yang besar di suatu kegiatan belajar mengajar. Modul ajar harus di susun sesuai dengan ketentuan kurikulum merdeka agar dapat menjadi suatu Modul Ajar yang berkualitas.

Berdasarkan wawancara pendahuluan kepada guru mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X MPLB1 SMK Negeri 8 Bandar Lampung yang bernama Ibu Jerana Yani, S.Pd diketahui bahwa dalam kegiatan belajar guru belum sepenuhnya menggunakan modul ajar hanya menggunakan buku cetak,

dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tidak hanya itu, pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung khususnya pada mata pelajaran ekonomi bisnis peserta didik lebih banyak pasif dibanding aktif. Ketika guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik hanya beberapa orang saja yang menjawab dan memberikan respon kepada guru, kemudian ketika guru memberikan soal ulangan hanya beberapa saja yang mendapatkan nilai diatas KKTP, maka dari itu hal ini yang membuat guru merasakan kesulitan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Terkait permasalahan yang ada dalam meningkatkan proses pembelajaran yang dapat memperbaiki hasil belajar maka peneliti memilih untuk membuat modul ajar yang menarik dan mudah dipahami agar meningkatkan hasil belajar peserta didik. Diketahui bahwa modul ajar digunakan sebagai media pembelajaran dan memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan sebagai media pembelajarankhususnya pada mata pelajaran ekonomi.

Menurut Winarni E.W. (2021: 265) Research and Development (R&D) atau penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah- langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

Sedangkan Sugiyono (2019: 28) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan proses/metode yang digunakan memvalidasi dan mengembangkan produk, yang dimaksud produk di sini tidak hanya suatu yang berupa benda seperti buku teks, film untuk pembelajaran, dan software (perangkat lunak) komputer, tetapi juga metode seperti metode mengajar dan program seperti program pendidikan untuk mengatasi penyakit anak yang minum-minuman keras dan program pengembangan staff. Penelitian dan pengembangan berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Memvalidasi produk,berarti produk itu telah ada, dan peneliti hanya menguji efektivitas atau validitas produk tersebut. Mengembangkan produk dalam arti yang luas dapat berupa memperbaiki produk yang telah ada (sehingga menjadi lebih praktis, efektif, dan efisien) atau menciptakan produk baru (yang sebelumnya belum pernah ada).

Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli diata dapat disimpulkan bahwa pengembangan merupakan sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang sudah ada atau produk baru melalui prosedur kajian sistematis terhadap desain, pengembangan dan evaluasi program, proses dan produk yang harus memenuhi kriteria validitas, praktis, dan efektif.

Menurut Satrianawati, (2018) sumber belajar berasal dari dua kata yaitu sumber dan belajar. Sumber biasa dikenal dengan istilah asal, awal mula, dan bahan sedangkan belajar merupakan „proses“ mencari pengalaman. Jadi sumber belajar adalah semua bahan yang memfasilitasi proses seseorang yang mendapatkan pengalaman.

Berdasarkan pengertian dari ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Didalam dunia pengajaran, modul diartikan sebagai suatu unit yang lengkap, berdiri sendiri, dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar untuk mencapai beberapa tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya secara khusus dan jelas. Menurut Kosasih, (2021: 18-19) modul merupakan bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta didik yang berisi materi, metode, batasan-batasan, serta cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya.

Sedangkan menurut Hadiansah, (2022) “modul ajar merupakan sebuah dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu

unit atau topik berdasarkan alur tujuan 11 pembelajaran”.

Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa modul ajar merupakan satu unit program belajar mengajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana yang disusun untuk membantu pelajar dalam mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas.

Sudjana (dalam Parwati, dkk. 2019) mendefinisikan hasil belajar sebagai suatu perbuatan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Definisi ekonomi secara umum adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran ekonomi.

Analisis SWOT merupakan salah satu metode untuk menggambarkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah, proyek, atau konsep bisnis/usahanya yang berdasarkan faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar). Metode ini paling sering digunakan dalam metode

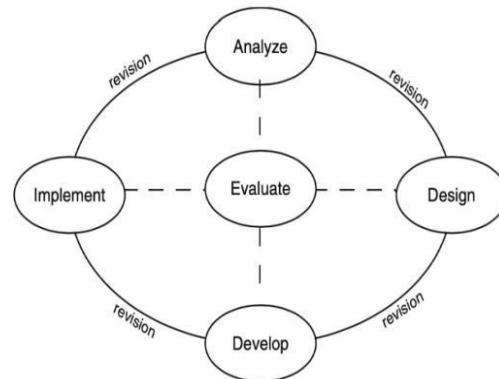
evaluasi bisnis untuk mencari strategi yang akan dilakukan. Analisis SWOT hanya menggambarkan situasi yang terjadi bukan sebagai pemecahan masalah.

Analisa SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkannya dalam gambar matrik SWOT, dimana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (strengths) mampu mengambil keuntungan (advantage) dari peluang (opportunities) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (weaknesses) yang mencegah keuntungan (advantage) dari peluang (opportunities) yang ada, selanjutnya bagaimana kekuatan (strengths) mampu menghadapi ancaman (threats) yang ada, dan terakhir adalah bagaimana cara mengatasi kelemahan (weaknesses) yang mampu membuat ancaman (threats) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah metode Research and Development (R&D) atau penelitian dan pengembangan. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah Modul Ajar Ekonomi Bisnis untuk meningkatkan hasil belajar Peserta Didik kelas X MPLB1 di SMK Negeri 8 Bandar Lampung

Prosedur penelitian dan pengembangan modul ajar materi lembaga keuangan menggunakan model ADDIE. Terdapat lima langkah melaksanakan penelitian dan pengembangan model ADDIE (Sugiyono, 2020).



Gambar 1
Langkah-Langkah Model
Pengembangan ADDIE
(Sugiyono, 2020: 200)

Pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini menggunakan metode observasi, angket dan kuesioner, dokumentasi, dan tes.

HASIL PENELITIAN

Penelitian pengembangan modul ajar ekonomi bisnis materi analisis SWOT ini dilaksanakan di SMK Negeri 8 Bandar Lampung yang dilakukan di kelas X MPLB 1 Berjumlah 34 peserta didik.

Proses pengembangan modul ajar ekonomi bisnis materi analisis SWOT yang layak berdasarkan aspek kevalidan dan validator, diimplementasikan untuk mengetahui

kelayakan modul ajar ekonomi bisnis dari aspek kepraktisan. Sebelumnya dilakukan observasi terhadap Modul Ajar yang dikembangkan. Kemudian dilakukan tes hasil belajar peserta didik pada kelas kecil yakni kelas X MPLB 1 untuk mengetahui keefektifan produk dan pengisian angket respon peserta didik yang diberikan setelah peserta didik menggunakan Modul Ajar ekonomi bisnis materi analisis SWOT untuk mengetahui kelayakan Modul Ajar tersebut berdasarkan aspek kepraktisan. Berikut hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

a) Analisis Permasalahan Pembelajaran

Dalam analisis permasalahan pembelajaran ini dilakukan dengan mengobservasi dan mewawancarai salah satu guru di SMK Negeri 8 Bandar Lampung. Berbagai informasi yang diperoleh yaitu guru hanya menggunakan buku cetak, dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Tidak hanya itu, pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung khususnya pada mata pelajaran ekonomi bisnis peserta didik lebih banyak pasif dibanding aktif sehingga materi tidak tersampaikan dengan baik. Dengan demikian, digunakannya sumber belajar dalam bentuk modul ajar sehingga memudahkan peserta didik memahami materi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b) Analisis Kurikulum

Sesuai kurikulum merdeka, peneliti melakukan analisis melalui Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan memfokuskan penelitian pada materi analisis SWOT. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) diuraikan berdasarkan Capaian Pembelajaran untuk materi Analisis SWOT. Adapun Capaian Pembelajaran (CP) yang digunakan tercantum pada tabel berikut:

Tabel 1 Capaian Pembelajaran

Profil pekerjaan/profesi (job profile) dan peluang usaha di bidang manajemen perkantoran dan layanan bisnis.	Pada akhir fase E peserta didik mampu menjelaskan profil pekerjaan/profesi (job profile) di masa sekarang dan di masa mendatang, serta peluang usaha di bidang manajemen perkantoran dan layanan bisnis.
--	--

c) Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik bertujuan untuk mengetahui karakteristik peserta didik kelas X MPLB 1 SMK Negeri 8 Bandar Lampung yang menjadi target dalam pengembangan Modul Ajar Materi Analisis SWOT. Dari hasil analisis peserta didik didapatkan bahwa peserta didik perlu menambah ilmu dalam konsep pembelajaran ekonomi bisnis dengan

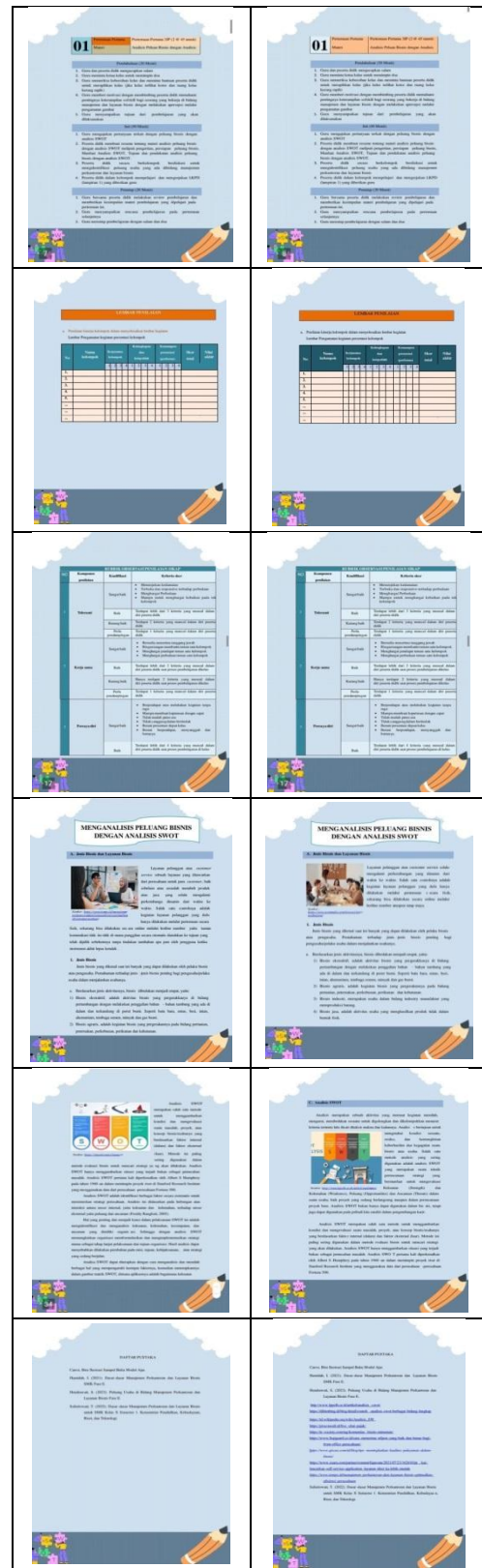
mempelajari banyak tambahan sumber belajar lainnya termasuk modul ajar untuk menunjang proses pembelajaran. Diharapkan dengan disusunnya modul ajar pada materi analisis SWOT, maka peserta didik akan lebih mudah memahami materi dan terlibat aktif dalam pembelajarannya.

2. Tahap Desain (*Design*)

Modul ajar berisi informasi umum, kompetensi inti, rencana pembelajaran, penilaian/Assesmen, Refleksi peserta didik dan pendidik, glosarium, LKPD, rubrik penilaian, dan materi. Modul ajar juga dirancang dengan tampilan menarik dan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. Dalam modul ajar ekonomi bisnis tersebut berisi materi analisis peluang bisnis dengan analisis SWOT diperoleh dari beberapa buku yang relevan sebagai bahan referensi sehingga perancangan kerangka dan penyusunan materi dalam modul ajar telah sesuai dengan kompetensi dasar.

Tabel 2 Desain Produk

Sebelum	Sesudah
	



3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Penelitian dan pengembangan Modul Ajar Analisis SWOT yang telah di desain, selanjutnya divalidasi oleh validator ahli materi yaitu dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bandar Lampung Bapak Kharisma Idola Arga, M.Pd. Validator ahli bahasa yaitu dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra STKIP PGRI Bandar Lampung Bapak Dr. Andri Wicaksono, M.Pd. Validator ahli media yaitu dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bandar Lampung Ibu Vetri Yanti Zainal, S.E., M.Pd.

a) Hasil Validasi Ahli Materi

Hasil validasi ahli materi pada tahap 1 yaitu perbaikan pada modul ajar untuk menyempurnakan materi yang ada pada modul ajar ekonomi bisnis materi analisis SWOT. Dan pada tahap 2, dari semua butir penilaian aspek materi yang dianalisis diperoleh rata-rata skor sebesar 4,4 dalam kategori "sangat valid" sehingga "layak diujicobakan dilapangan tanpa revisi".

b) Hasil Validasi ahli Bahasa

Hasil validasi ahli bahasa pada tahap 1 yaitu perbaikan pada modul ajar untuk menyempurnakan bahasa yang ada pada modul ajar ekonomi bisnis materi analisis SWOT. Dan pada tahap 2, dari semua butir penilaian aspek materi yang dianalisis

diperoleh rata-rata skor sebesar 4,3 dalam kategori "sangat valid" sehingga "layak diujicobakan dilapangan tanpa revisi".

c) Hasil Validasi ahli Media

Hasil validasi ahli media pada tahap 1 yaitu perbaikan pada modul ajar untuk menyempurnakan media yang ada pada modul ajar ekonomi bisnis materi analisis SWOT. Dan pada tahap 2, dari semua butir penilaian aspek materi yang dianalisis diperoleh rata-rata skor sebesar 4 dalam kategori "valid" sehingga "layak diujicobakan dilapangan tanpa revisi".

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Setelah melakukan beberapa tahap penelitian pengembangan rancangan modul ajar yang telah di revisi sesuai saran oleh para ahli. Tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi, pada tahap implementasi ini merupakan tahapan untuk menerapkan produk yaitu modul ajar ekonomi bisnis yang berisi materi menganalisis peluang bisnis dengan Analisis SWOT. Pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui ke efektifan dan kepraktisan modul ajar ekonomi bisnis dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi bisnis peserta didik kelas X MPLB1 dengan jumlah 34 peserta didik.

a) Uji Keefektifan

Uji keefektifan ini bertujuan untuk menilai efektifitas modul ajar ekonomi bisnis dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Proses penelitian ini dilakukan dengan 2 kali pertemuan, modul ajar ekonomi bisnis ini berisi materi menganalisis peluang bisnis dengan analisis SWOT digunakan sebagai sumber belajar, pada proses uji coba produk pada peserta didik kemudian peneliti memberikan tugas sebanyak 40 butir soal yang dilaksanakan oleh 34 peserta didik kelas X MPLB1 SMK Negeri 1 Bandar Lampung pada pertemuan ke 2.

setelah dilakukan penelitian menggunakan modul ajar ekonomi bisnis terdapat 29 dari 34 peserta didik yang mendapat nilai di atas KKTP yaitu 78 dengan perhitungan persentase yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{29}{34} \times 100\%$$

$$P = 85,30\%$$

Tabel 3
Hasil Uji Coba Produk Modul Ajar
Ekonomi Bisnis

No	Nilai	Frekuensi	Persent (%)	Ket
1	≥ 78	29	85,30%	Tuntas
2	< 78	5	41,18%	Tidak Tuntas

Berdasarkan rata-rata di atas sebelum menggunakan modul ajar ekonomi bisnis persentase yang

diperoleh berjumlah 41,18% dan setelah menggunakan modul ajar ekonomi bisnis hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 85,30% modul ajar ekonomi bisnis efektif digunakan dalam proses belajar.

b) Uji Kepraktisan

Uji kepraktisan bertujuan untuk mengetahui apakah modul ajar ekonomi bisnis ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penulis mengumpulkan data menggunakan angket atau kuesioner. Angket kepraktisan modul ajar menggunakan skala likert.

1) Angket Responden Peserta didik

Table 4
Angket Responden Peserta didik
Kelas X MPLB 1

Rata-rata skor Keseluruhan	Kriteria
4,6	Praktis

Berdasarkan tabel angket peserta didik kelas X MPLB 1 di atas terhadap kepraktisan modul ajar ekonomi bisnis memperoleh skor rata-rata 4,6. Hal ini dikategorikan modul ajar ekonomi bisnis praktis atau layak digunakan.

2) Angket Responden Pendidik

Table 5
Angket Responden Guru Ekonomi
Binis SMK Negeri 8 Bandar
Lampung

Rata-rata skor Keseluruhan	Kriteria
4,7	Praktis

Berdasarkan tabel di atas jumlah skor yang diperoleh dari hasil angket respon guru ekonomi bisnis kelas X MPLB 1 SMK Negeri 8 Bandar Lampung terhadap modul ajar ekonomi bisnis memperoleh skor rata-rata 4,7. Hal ini dikategorikan modul ajar ekonomi bisnis “praktis dan layak digunakan”.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Dari 3 aspek yang dinilai, yaitu uji validasi ahli, aspek respon peserta didik terhadap modul ajar materi Analisis SWOT dan uji keefektifan setelah modul ajar digunakan, diketahui memiliki hasil yang sangat memuaskan dimana pada validasi ahli didapat hasil validasi modul ajar materi Analisis SWOT “Valid” sehingga modul ajar tersebut layak digunakan, kemudian pada uji kepraktisan hasil respon peserta didik terhadap modul ajar yang dipelajari “Praktis” sehingga modul ajar tersebut layak digunakan, sementara pada uji keefektifan ketuntasan hasil belajar sudah memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan sebesar $\geq 85,30\%$ sehingga dinyatakan modul ajar membantu ketuntasan belajar peserta didik. Ketiga aspek penilaian tersebut dijadikan acuan untuk menentukan kelayakan sumber belajar yang dikembangkan.

Kajian Produk Akhir

Produk akhir dari penelitian ini adalah menghasilkan modul ajar

materi analisis SWOT. Pengembangan modul ajar menggunakan metode pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) sehingga dapat menghasilkan produk berupa modul ajar materi analisis SWOT yang baik dan berkualitas.

1. Halaman Depan

Halaman depan modul ajar menggunakan perpaduan warna biru muda, biru tua, kuning dan putih dengan memuat tentang nama modul ajar, judul materi, kelas dan penyusun.



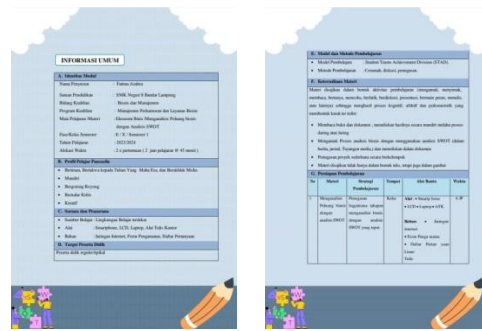
Gambar 2
Halaman Depan

2. Kata Pengantar

Halaman kata pengantar disajikan sebagai pengantar dalam ucapan terima kasih penulis kepada yang maha kuasa, serta sumbangsih kritik dan saran yang dibutuhkan guna menyempurnakan modul ajar tersebut.



Gambar 3
Kata Pengantar



Gambar 4
Informasi Umum

3. Pembatas Isi

Pembatas isi modul ajar disajikan sebagai penanda di setiap bagian isi modul ajar tersebut.



Gambar 3
Pembatas Isi

4. Informasi Umum

Informasi umum pada modul ajar tersebut disajikan untuk mengetahui identitas modul, serta informasi lainnya mengenai modul ajar.

5. Kompetensi Inti

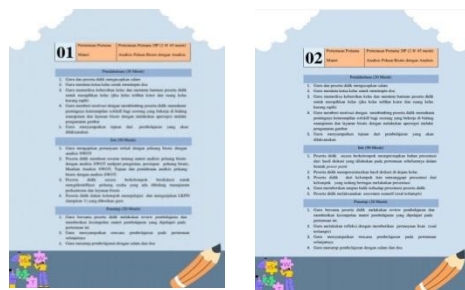
Komponen inti pada modul ajar ini memuat tentang capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, serta pertanyaan pemantik.



Gambar 5
Kompetensi Inti

6. Rencana Pembelajaran

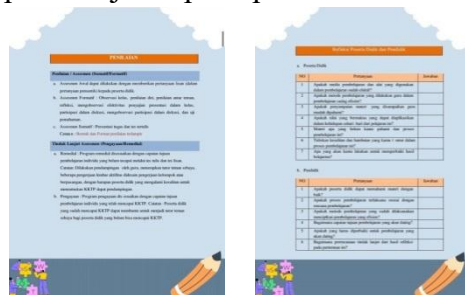
Rencana pembelajaran ini ditunjukkan untuk guru dan peserta didik mengenai langkah-langkah dalam proses pembelajarn khususnya dalam pembelajaran materi lembaga keuangan.



Gambar 6
Rencana Pembelajaran

7. Komponen Penilaian

Komponen penilaian berguna untuk membantu guru dalam menentukan penilaian hasil pembelajaran pada peserta didik



Gambar 7
Komponen Penilaian

8. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran ini memuat penjelasan mengenai pengertian, jenis-jenis, Tujuan, dan lain-lain tentang analisis SWOT serta sebagai bahan referensi untuk disampaikan

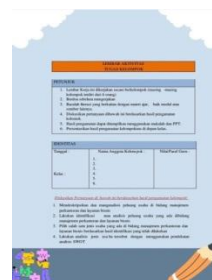
kepada peserta didik saat proses pembelajaran.



Gambar 8
Materi Pembelajaran

9. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja modul ajar ini memuat soal soal untuk peserta didik setelah menerima materi yang sudah diajarkan.



Gambar 9
Lembar Kerja Peserta Didik

10. Daftar Pustaka

Daftar pustaka ini dibuat untuk

menyajikan sumber-sumber referensi yang digunakan pada isi materi modul ajar ekonomi bisnis.



Gambar 10
Daftar Pustaka

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan telah melalui tahapan validasi oleh ahli materi dengan penilaian rata-rata skor 4,4 dengan kategori sangat valid dan layak digunakan, oleh ahli bahasa dengan penilaian rata-rata skor 4,3 dengan kategori sangat valid dan layak digunakan, dan oleh ahli media dengan penilaian rata-rata skor 4 dengan kategori sangat valid dan layak digunakan.
2. Pengembangan modul ajar materi analisis SWOT pada uji kepraktisan hasil respon angket peserta didik dan guru ekonomi bisnis kelas X MPLB 1 SMK Negeri 8 Bandar Lampung terhadap modul ajar materi analisis SWOT memperoleh rata-rata skor yang dicapai yakni oleh

peserta didik 4,6 dan guru dengan rata-rata skor 4,7 dalam kategori "praktis dan layak untuk digunakan". Dengan demikian modul ajar materi analisis SWOT praktis digunakan dalam pembelajaran ekonomi bisnis kelas X MPLB 1 SMK Negeri 8 Bandar Lampung.

3. Dari hasil penelitian terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik kelas X MPLB 1 SMK Negeri 8 Bandar Lampung. Setelah menggunakan modul ajar materi analisis SWOT hal ini terdapat nilai peningkatan dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan modul ajar materi analisis SWOT. Sebelum menggunakan modul ajar, persentase hasil belajar peserta didik kelas X MPLB 1 yaitu 41,18% dan setelah menggunakan modul ajar analisis SWOT mengalami peningkatan yakni 85,30%. Hasil tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan sebesar $\geq 80\%$. Dengan demikian modul ajar materi analisis SWOT efektif digunakan dalam pembelajaran ekonomi bisnis kelas X MPLB 1 SMK Negeri 8 Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

Winarni, E.W. (2021). Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D. Jakarta:

- Bumi Aksara.
- Utama Sugiyono. (2019). *“Metode Penelitian & Pengembangan”*
Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putra, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*.
Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Satrianawati, (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Serang: Penerbit Laksita Indonesia.
- Hadiansah, D. (2022). *Kurikulum merdeka dan paradigma pembelajaran baru*.
- Sudjana. (2022). *Metode Statistika*.
Bandung: Tarsito.
- Kosasih, E (2021). *Pengembangan bahan ajar*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.